

QADW - 2210 - PA - 22.09.007



PANDUAN UMUM PENULISAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

Kata Pengantar

Dekan Fakultas Teologi UKDW

Panduan sejenis yang dimiliki Fakultas Teologi UKDW telah berusia 10 tahun maka sudah selayaknya jika dibuat pembaruan atas Panduan tersebut. Dengan maksud itulah Panduan ini ditulis dan disahkan penggunaannya.

Panduan ini dibuat untuk memastikan format penulisan tugas akhir mahasiswa di lingkungan Fakultas Teologi UKDW. Senat Fakultas telah mengambil keputusan untuk mengikuti gaya Chicago dalam setiap karya tulis mahasiswa, khususnya, tugas akhir. Agar lebih mudah dipahami oleh para mahasiswa, Panduan ini mengikuti gaya Turabian yang merupakan turunan dari gaya Chicago. Dengan demikian Panduan ini telah mengikuti keputusan yang dibuat oleh Senat Fakultas.

Dalam gaya Turabian terdapat ketentuan-ketentuan cara menulis rujukan atau referensi yang sudah mengikuti perkembangan masa kini seperti rujukan terhadap konten media sosial. Di kalangan ilmuwan, konten semacam ini belum dapat diterima secara aklamasi. Tetapi sebagai data penelitian, konten tersebut tidak dapat ditolak keabsahannya. Bahkan dengan perkembangan zaman dimana media sosial memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat, maka peneliti perlu terbuka terhadap penggunaan media sosial sebagai rujukan. Sikap terbuka itulah yang diperlihatkan oleh buku Panduan ini yang sekaligus mencerminkan sikap akademia di Fakultas Teologia UKDW.

Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah tekanan terhadap penolakan plagiarisme. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi modern seperti sekarang, bahan-bahan untuk

menulis dapat diperoleh dengan mudah. Kemudahan ini dapat berdampak pada sikap yang ceroboh atau bahkan dengan sengaja mengambil tulisan lain untuk diakui sebagai tulisan sendiri. Cara bekerja yang cepat-cepat dan tidak mau bersusah payah turut membuat terjadinya penjiplakan karya orang lain semakin hari semakin meningkat. Panduan ini memberikan peringatan, tetapi juga pengarahan agar para mahasiswa dapat menghindari plagiarisme.

Akhirnya, dengan upaya itu semua, saya berharap para mahasiswa dapat semakin berkembang dalam karya tulis mereka baik secara jumlah maupun kualitas. Melalui perkembangan tersebut dapat dicapai pula perkembangan sebagai cendekiawan. Saya berharap Fakultas Teologi UKDW dapat menjadi tempat pengemblengan para cendekiawan khususnya dalam bidang ilmu Filsafat Keilahian (Teologi) dan ilmu-ilmu lain yang terkait dengannya.

Yogyakarta, 1 September 2022

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'R. Setio', with a stylized flourish underneath.

Robert Setio, Ph.D.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEOLOGI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
NOMOR: 72/B.02/FTEO/IX/2022
TENTANG**

**PENGESAHAN PANDUAN UMUM PENULISAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI
FAKULTAS TEOLOGI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Dekan Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana

Menimbang:

1. Bahwa perlu memastikan format dan standar penulisan tugas akhir mahasiswa di lingkungan Fakultas Teologi UKDW.
2. Bahwa panduan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Fakultas Teologi UKDW telah berusia 10 tahun sehingga sudah selayaknya dimutakhirkan.
3. Bahwa perlu adanya pengarah dan peringatan dalam penulisan tugas akhir sehingga mahasiswa dapat menghindari plagiarisme.
4. Bahwa perlu ada panduan umum penulisan skripsi, tesis dan disertasi bagi mahasiswa Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana.

Memperhatikan:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Standard Penilaian Pembelajaran SPMI UKDW tahun 2018 QADW-4130-PA-18,010.1
5. Berita Acara Rapat Kerja Dosen Fakultas Teologi No 02a/H.01/FTEO/IX/2019 tanggal 18 Juli 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama:** Mengesahkan Panduan Umum Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana.
- Kedua:** Keputusan ini berlaku terhitung sejak **1 Oktober 2022**.
- Ketiga:** Segala sesuatu akan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Yogyakarta

Pada tanggal 27 September 2022
Dekan Fakultas Teologi UKDW,

Pdt. Robert Setio, Ph.D.



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Pengesahan Senat	iii
Daftar Isi	iv
1. Pengantar	1
2. Panduan Umum Teknis Penulisan	3
2.1. Bagian Awal Tulisan	3
2.2. Bagian Inti Tulisan (Batang Tubuh).....	6
3. Panduan Tata Penulisan	12
3.1. Bahasa dan Pemaparan	12
3.2. Margin dan Penomoran Halaman	14
3.3. Ukuran kertas, Spasi, Jenis dan Ukuran <i>font</i>	14
3.4. Cara Penulisan Referensi.....	15
4. Plagiarisme	31
4.1. Integritas Akademik	31
4.2. Pengertian Plagiarisme	31
4.3. Bentuk Plagiarisme.....	32
5. Lampiran.....	33
Panduan Penulisan Proposal Skripsi	39

**Panduan Umum Penulisan
Skripsi, Tesis dan Disertasi
Fakultas Teologi
Universitas Kristen Duta Wacana**

1. Pengantar

Tuntutan utama proses studi di perguruan tinggi adalah didapatkannya pola pikir ilmiah yang diwujudkan salah satunya melalui sebuah karya tulis. Dengan demikian baik mahasiswa maupun dosen diharapkan memiliki kemampuan untuk menulis dengan standar akademik tertentu sebagai hasil sebuah penelitian ilmiah yang dilakukannya.

Buku kecil ini memberikan panduan bagi mahasiswa dalam menuangkan hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah dan dosen dalam menilai kelayakan tulisan mahasiswa. Salah satu hal penting yang patut untuk diperhatikan adalah perbedaan mendasar dari segi kualitas antara skripsi untuk melengkapi gelar kesarjanaan Strata 1, tesis untuk melengkapi gelar kesarjanaan Strata 2, dan disertasi untuk melengkapi gelar kesarjanaan Strata 3. Tentu tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa S-1 menulis skripsi dengan kualitas isi seperti mahasiswa S-2. Namun tidak boleh terjadi kebalikannya yaitu bahwa mahasiswa S-2 menulis tesis dengan kualitas isi setara dengan skripsi. Hal yang sama berlaku juga bagi mahasiswa S-3 dalam penulisan disertasi mereka. Setiap jenjang kesarjanaan memiliki tuntutan atas kadar kedalaman karya tulisnya sendiri yang patut diikuti oleh mahasiswa pada masing-masing jenjang.

Skripsi merupakan sebuah kajian terhadap pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah berdasarkan kaidah keilmuan yang dalam hal ini adalah Filsafat Keilahian (Teologi). Skripsi tidak pertama-tama ditujukan untuk mencari solusi atas suatu permasalahan praktis, namun dapat menjadi sumbangan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan praktis (level 6 KKNI). Analisis dalam sebuah skripsi tercermin dari kejernihan dan kebernasan dalam memaparkan suatu pokok permasalahan.

Tesis merupakan sebuah hasil penelitian ilmiah yang dilakukan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dalam hal ini Filsafat Keilahian (Teologi). Sesuai dengan tarafnya (level 8 KKNI), proses analisis sebuah tesis dilakukan dengan melakukan langkah komparatif atau sintesis terhadap obyek kajian yang dapat berupa teori atau fenomena atau gabungan teori dengan fenomena.

Disertasi merupakan sebuah hasil penelitian ilmiah yang dilakukan dalam rangka menemukan atau menciptakan ilmu pengetahuan yang baru (*novelty*). Sesuai dengan tarafnya (level 9 KKNI), proses analisis sebuah disertasi dilakukan secara multi atau inter disipliner terhadap obyek kajian yang dapat berupa teori atau fenomena atau gabungan teori dengan fenomena. Penelitian disertasi perlu didukung oleh argumentasi yang kuat dan sesuai dengan kaidah keilmuan, dalam hal ini Teologi atau ilmu-ilmu serumpun.

2. Panduan Umum Teknis Penulisan

2.1. Bagian Awal Tulisan

Yang dimaksud bagian awal tulisan adalah halaman-halaman pembuka dan tidak menjadi halaman inti isi skripsi, tesis atau disertasi. Ciri dari bagian awal tulisan adalah diberi nomor dengan huruf romawi i, ii, iii, dst. Bagian awal tulisan terdiri dari:

2.1.1. Halaman Judul

Halaman judul memuat judul seutuhnya, yang dilengkapi dengan nama mahasiswa, nomor mahasiswa, keterangan lembaga pendidikan, tempat dan tahun penyelesaian tulisan.

- a) Judul merupakan ungkapan tersingkat dari isi karangan. Oleh karena itu judul tersebut harus secara cermat mencerminkan inti pokok masalah yang dibahas.
- b) Bagi sidang pembaca, judul berfungsi sebagai janji di muka, yang harus dipenuhi oleh penulisnya dengan menyajikan uraian yang sesuai.
- c) Judul hendaknya berupa kalimat seutuhnya yang tidak berbentuk pertanyaan dan yang dapat berdiri sendiri.
- d) Judul hendaknya mempergunakan perkataan-perkataan yang tepat dan bersifat netral (tidak bombastis, tidak puitis dan tidak provokatif).
- e) Judul hendaknya tersusun secara logis dengan menempatkan istilah-istilah yang terpenting di bagian depan dan memperhatikan keperluan klasifikasi atau katalogisasi pada perpustakaan.

- f) Judul hendaknya tidak diawali dengan ungkapan-ungkapan yang tidak relevan atau yang mengandung generalisasi yang kabur seperti:
 - 1) Sebuah studi (ilmiah) tentang
 - 2) Suatu penyelidikan mengenai
 - 3) Sedikit sumbangan pikiran dalam
 - 4) Satu-dua aspek mengenai ...
 - 5) Beberapa kritik terhadap
- g) Judul ditulis dengan menggunakan format sebagai berikut:
 - 1) Judul utama 14 pt.
 - 2) Subjudul 12 pt.
 - 3) Jarak baris 1 spasi.
- h) Nama mahasiswa yang mengajukan skripsi/tesis/disertasi ditulis lengkap dan tanpa gelar kesarjanaan serta dicetak tebal. Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- i) Tahun penyelesaian skripsi/tesis/disertasi adalah tahun ujian skripsi/tesis/disertasi dan dicantumkan di bawah baris kata Yogyakarta.

2.1.2. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan berisi tandatangan persetujuan dari dosen pembimbing, dosen penguji dan pejabat yang terkait.

2.1.3. Kata Pengantar

Kata Pengantar yang panjangnya 1-2 halaman, memuat ungkapan isi hati mahasiswa yang sifatnya pribadi dan informal. Di bagian ini dapat dijelaskan dorongan batin atau minat yang menarik hati penulis untuk memilih pokok masalah yang akan ditulisnya, dan langkah-langkah apa yang telah ditempuh untuk

mendekati pokok masalah tersebut. Di samping itu, dapat juga memuat semua luapan rasa terima kasih atas bantuan yang diterima dari berbagai pihak selama proses penulisan.

2.1.4. Daftar Isi

Daftar isi memuat kerangka tulisan dengan pembagiannya ke dalam bab, sub-bab, sampai anak sub-bab serta dilengkapi pula dengan nomor halamannya. Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi/tesis/disertasi.

2.1.5. Abstrak

Abstrak berisi uraian singkat isi keseluruhan naskah dengan tekanan pada permasalahan akademis atau penelitian, metode yang digunakan serta hasil penelitian. Abstrak yang baik adalah yang dapat membuat sidang pembaca terbantu untuk memahami inti isi naskah. Panjang abstrak adalah sekitar 1 halaman. Pada bagian setelah abstrak dicantumkan kata kunci sebanyak 4-5 kata.

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia untuk skripsi, Bahasa Indonesia dan Inggris untuk tesis dan disertasi. Penulis skripsi yang dapat menuliskan abstraknya dalam Bahasa Indonesia dan Inggris akan sangat dihargai. Abstrak berbahasa Inggris akan membantu penulis dalam memperluas kalangan pembacanya di dunia maya.

2.1.6. Pernyataan Integritas

Pernyataan integritas merupakan pernyataan penulis bahwa karya akademik yang ia buat bukan merupakan hasil plagiasi, dan dilakukan dengan menjunjung tinggi kejujuran akademik. Penjelasan tentang plagiarisme dapat dibaca pada bagian selanjutnya dari buku ini.

2.2. Bagian Inti Tulisan (Batang Tubuh)

Bagian ini merupakan inti dari seluruh tulisan yang terdiri dari:

2.2.1. Bab I

Bab ini dapat diberi judul **Pendahuluan** yang searti dengan istilah *inleiding* atau *introduction*. Dengan menuliskan bagian ini penulis mengantarkan sidang pembaca agar dapat membaca dengan lebih lancar dan memahami dengan lebih mudah apa-apa yang akan diuraikannya dalam bab-bab berikut. Bab ini terdiri dari:

2.2.1.1. Latar belakang

Berisi alasan-alasan penulisan. Untuk skripsi dapat berupa pengetahuan apa saja yang sudah dimiliki penulis berkenaan dengan permasalahan yang akan ditulis. Untuk tesis dan disertasi yang perlu disampaikan adalah studi-studi yang sudah pernah dilakukan dan diketahui penulis berkenaan dengan penelitian yang akan dituliskan. Bila pada bab selanjutnya penulis akan memaparkan studi literatur yang lengkap maka di bagian ini cukup diberikan gambaran besar (*overview*)

mengenai alur studi yang sudah dilakukan dan di mana posisi studi penulis sendiri. Pastikan agar bagian ini memiliki kaitan yang erat dengan bagian selanjutnya yaitu permasalahan penelitian.

2.2.1.2. Permasalahan penelitian

Berisi rumusan permasalahan akademis atau permasalahan penelitian. Bagian ini tidak perlu ditulis panjang lebar karena justru akan mengaburkan makna. Penulis cukup menuliskan apa yang hendak diteliti secara lugas. Sebagai pertolongan, penulis dapat memperjelas obyek penelitiannya dengan cara membaginya menjadi obyek material dan obyek formal. Obyek material adalah sesuatu yang hendak ditemukan atau dipelajari sedangkan obyek formal adalah wadah di mana sesuatu yang hendak dipelajari itu terdapat. Contoh obyek material adalah pemikiran seseorang atau sebuah komunitas atau makna dari sebuah teks. Sedangkan contoh obyek formal adalah karya tulis atau perilaku orang atau komunitas dimana pikiran tadi (akan) ditemukan, atau teks dimana makna tertentu akan ditelusuri keberadaannya. Rumusan masalah penelitian dapat diperjelas dengan pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian inilah yang nanti akan dijawab oleh penulis melalui bab-bab selanjutnya. Tetapi hendaknya diingat agar pertanyaan penelitian tidak sekadar memindahkan bentuk rumusan masalah menjadi pertanyaan. Jika demikian maka akan terjadi pengulangan yang tidak

perlu (*redundancy*) antara rumusan masalah penelitian dengan pertanyaan penelitian. Bila penelitiannya berupa kajian atas sebuah hipotesis (*hypothesis testing*) maka rumusan hipotesisnya perlu dituliskan.

2.2.1.3. Batasan permasalahan

Di bagian ini penulis menjelaskan fokus penelitian atau penulisannya. Agar fokus itu menjadi jelas, penulis dapat menuliskan juga apa saja yang tidak akan dikaji meskipun memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

2.2.1.4. Metode penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang metode penelitian yang akan digunakan dengan mengacu pada buku referensi dimana metode tersebut dijelaskan. Untuk skripsi, bagian ini dapat berisi metode atau langkah-langkah penulisan skripsi. Hal ini dapat dilakukan oleh karena tuntutan sebuah skripsi adalah lebih pada kemampuan untuk menjabarkan sebuah pengetahuan. Prinsip utama penulisan bagian ini adalah memperlihatkan pada sidang pembaca bahwa cara yang akan ditempuh oleh penulis dalam penelitiannya masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2.2.1.5. Manfaat penelitian (tentatif)

Di bagian ini penulis menuangkan harapannya terhadap penggunaan atau dampak hasil

penelitiannya. Asumsinya adalah penelitian yang dilakukan penulis dapat memberikan sumbangan bagi gereja atau masyarakat dan itulah yang membuat penulis menuangkan harapan akan kebermanfaatannya.

2.2.1.6. Teori

Bila penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teori (satu atau lebih) maka di bagian ini penulis menjelaskan secara ringkas teori yang digunakannya. Bila penulis berencana untuk menjelaskan teori yang digunakannya lebih mendetil pada bab selanjutnya maka di bagian ini teori tersebut cukup dijelaskan pokok-pokoknya saja supaya tidak terjadi pengulangan yang tidak perlu (*redundancy*). Perlu juga dijelaskan di bagian ini alasan-alasan pemilihan teori dengan cara membandingkannya dengan teori lain yang tidak dipilih.

2.2.1.7. Sistematika

Penulis memaparkan sistematika penulisan berupa pembagian bab dengan ringkasan isinya. Perlu dipastikan agar pemaparan bagian ini konsisten dengan penyajian buah pikiran pada bab-bab selanjutnya.

2.2.2. Bab II (dan seterusnya)

Adalah uraian buah pikiran yang dibagi ke dalam bab-bab dengan memakai penanda angka Romawi. Bab yang cukup luas, hendaknya dibagi ke dalam

paragraf-paragraf yang diberi nomor dengan angka Arab. Selanjutnya bila perlu setiap paragraf dibagi lebih jauh ke dalam beberapa sub-paragraf yang diberi tanda dengan huruf Latin kapital. Di bawah sub-paragraf barulah terdapat alinea-alinea yang terdiri dari serangkaian kalimat yang mengandung satu buah pikiran atau perbincangan dalam kerangka pokok pembicaraan dari sub-paragraf yang bersangkutan.

Dalam bagian pendahuluan sebuah bab, penulis memaparkan apa yang hendak dituliskannya dalam bab tersebut. Perlu juga diperlihatkan keterkaitan dengan bab lainnya untuk membantu sidang pembaca menangkap alur pemikiran penulis.

Setiap bab hendaknya diakhiri dengan kesimpulan dimana penulis menuangkan kesimpulan atas uraian bab secara lugas. Kesimpulan dapat ditulis berupa poin-poin.

2.2.3. Uraian kesimpulan dan penutup

Bab terakhir memuat ringkasan dari seluruh uraian bab-bab terdahulu untuk memperjelas kesimpulan-kesimpulan yang akan dibuat. Sebuah kesimpulan harus dinyatakan secara tegas dan menjawab pertanyaan penelitian serta didukung oleh argumentasi yang telah dikemukakan sebelumnya.

Sebagai penutup, penulis dapat menyebutkan kelebihan dan kekurangan dari penelitiannya serta memberikan rekomendasi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Perlu dihindari nada kalimat yang bersifat seperti kotbah terhadap orang atau pihak lain. Tujuan utama rekomendasi adalah memberikan dorongan bagi kelanjutan studi sejenis.

2.2.4. Daftar Pustaka dan Lampiran

Pada bagian Daftar Pustaka, penulis menuliskan seluruh karya rujukan atau referensi yang digunakan dalam proses penulisannya.

Tata penulisan referensi akan dikemukakan pada bagian selanjutnya. Untuk bagian Lampiran, penulis dapat menyertakan data penelitian berupa verbatim wawancara, gambar, tabel, skema, peta atau sesuatu lainnya yang menunjang penulisan.

Perlu diingat bahwa Lampiran adalah bagian yang berada di luar hitungan batasan jumlah kata atau halaman skripsi / tesis / disertasi, oleh karena itu bagian ini tidak perlu diberi nomor halaman sebagai kelanjutan dari nomor halaman bagian sebelumnya.

3. Panduan Tata Penulisan

Berikut ini diberikan penjelasan mengenai hal-hal teknis berkaitan dengan tata tulis skripsi/tesis/disertasi.

3.1. Bahasa dan Pemaparan

- a. Setiap karya ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Indonesia harus memperhatikan aturan dan tata Bahasa Indonesia sebagaimana ditentukan dalam Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, terbitan Depdikbud R.I. 1972, Brosur No. EYD. 2 atau Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Juli 2009, atau EYD Edisi V, tahun 2022. Untuk mempermudah dapat digunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang tersedia di internet. Tetapi harap diingat agar penggunaan KBBI ini adalah dalam rangka cara menulis kata yang benar, sedangkan untuk **makna kata** sangat dianjurkan untuk menggunakan **kamus keilmuan** seperti kamus Teologi, kamus Alkitab, kamus Psikologi, kamus Sosiologi atau lainnya.
- b. Penting untuk diperhatikan agar dalam menulis terdapat kejelasan mana subyek, predikat, dan obyek kalimat. Sangat dianjurkan agar membuat kalimat yang tidak terlalu panjang.
- c. Pastikan cara yang benar dalam:
 1. penggunaan huruf kapital seperti pada awal kalimat baru, nama orang, nama lembaga, nama agama, akronim, dan seterusnya, namun tidak pada kata yang bersifat umum atau generik termasuk gereja.
 2. penulisan kata depan seperti **di dan ke bila menunjuk tempat harus dipisah**, sedangkan **awalan kata kerja pasif (di) harus disambung** dengan kata ikutannya.

3. pemakaian tanda baca seperti tanda tanya dan tanda seru tidak perlu diikuti dengan titik. Tanda kutip harus digunakan untuk kutipan langsung baik dari teks atau kata-kata orang.
 4. pengenaan huruf miring (*italics*) untuk kata atau istilah atau frasa bahasa asing.
 5. penulisan angka jumlah dalam kalimat, misalnya "Panitia berjumlah lima orang", bukan ditulis "Panitia berjumlah 5 orang", kecuali bila lebih dari dua angka seperti "169".
- d. Uraian disajikan dalam bentuk penuturan kepada pihak ketiga, sedangkan penyebutan diri sendiri menggunakan kata **Penyusun** atau **Penulis** (dengan awalan huruf kapital). Lebih baik lagi jika pemaparan dibuat secara impersonal (tidak menonjolkan keberadaan penulis) sebagaimana lazimnya penulisan artikel pada jurnal-jurnal ilmiah bereputasi.
 - e. Uraian dalam **bab-bab**, kecuali bab pertama dan bab terakhir, hendaknya diusahakan **seimbang panjangnya**.
 - f. Pembagian paragraf hendaknya juga mempertimbangkan keseimbangan masing-masing uraian.
 - g. Alinea-alinea dalam sebuah sub-paragraf atau paragraf hendaknya tidak terlampau panjang (lebih dari satu halaman).
 - h. Uraian hendaknya ditulis dalam kalimat-kalimat yang langsung, obyektif dan panjangnya wajar (sebaiknya tidak lebih dari sepuluh kata). Pemaparan berbelit-belit, bersifat emosional atau sugestif serta terdiri dari kalimat-kalimat yang sangat panjang hanya akan mempersulit sidang pembaca memahami buah pikiran yang disajikan.

- i. Kalimat-kalimat hendaknya memuat ungkapan atau perkataan yang tegas, pasti, dan cermat. Kecenderungan mengakhiri suatu uraian dengan ungkapan-ungkapan seperti “dan lain-lainnya”, “dan sebagainya”, “dan seterusnya”, “dan semacamnya” yang memperlihatkan kehabisan kata-kata atau keragu-raguan penulisnya tidaklah dapat dibenarkan.
- j. **Bila merujuk pada sebuah fenomena atau pendapat hendaknya diberikan data atau bukti penunjang.** Hindari generalisasi atau penilaian (*judgment*) yang tidak didukung oleh bukti.
- k. Untuk memperjelas penyajian suatu pikiran sebaiknya menggunakan penunjang bagan, gambar, atau bentuk pemaparan visual lainnya.
- l. Jumlah kata untuk **skripsi: 15.000 - 18.000 kata, tesis: 30.000 - 35.000 kata, disertasi: 80.000 - 100.000 kata.** Jumlah tersebut sudah termasuk daftar pustaka, namun belum termasuk lampiran-lampiran (bila ada).

3.2. Margin dan Penomoran Halaman

- a. Batas tepi halaman ditentukan sebagai berikut:
 - i. tepi atas dan bawah masing-masing dua setengah (2,5) cm
 - ii. tepi kiri tiga (3) cm tepi kanan satu setengah (1,5) cm.
- b. Setiap halaman diberi nomor urut pada bagian tengah bawah dengan angka Arab mulai satu (1) dan seterusnya sampai selesai.

3.3. Ukuran kertas, Spasi, Jenis dan Ukuran *font*

- a. Ukuran kertas: A4 (210 x 297 mm)
- b. Spasi: satu setengah (1,5)

- c. Jenis font: Times New Roman
- d. Ukuran *font*: dua belas (12) pt untuk bagian utama dan sepuluh (10) pt untuk kutipan blok (panjang dan diletakkan di tengah dengan inden atau menjorok ke dalam) dan catatan kaki
- e. Penggunaan huruf miring (*italics*) hanya untuk kata atau frasa berbahasa asing (termasuk transliterasi untuk huruf-huruf Ibrani, Yunani, dan bahasa-bahasa daerah yang belum diserap oleh Bahasa Indonesia)

3.4. Cara Penulisan Referensi

Penulisan referensi perlu dilakukan secara konsisten. Untuk menjaga konsistensi tersebut, Fakultas Teologi UKDW telah menetapkan bahwa setiap karya tulis mahasiswa mengikuti aturan penulisan gaya Turabian yang dapat dilihat pada laman https://www.chicagomanualofstyle.org/tools_citationguide/citation-guide-1.html. Sistem catatan yang digunakan adalah **catatan kaki** (*footnote*) dan bukan catatan akhir (*end-notes*) serta bukan sistem *author-note*. Gaya Turabian ini merupakan penyederhaan dari gaya Chicago yang dibuat demikian untuk keperluan membantu mahasiswa dalam membuat karya tulis mereka. Untuk edisi yang terakhir di bulan Agustus tahun 2022 ini adalah edisi yang ke-9.

Sebagai alat bantu penulisan referensi, mahasiswa dapat menggunakan Mendeley (<https://www.mendeley.com>) atau Zetero (<https://www.zotero.org/>), yang masing-masing dapat diintegrasikan ke dalam program pengolah kata Microsoft Word. Tetapi jika menggunakan alat bantu tersebut, mahasiswa perlu memastikan agar hasilnya jelas dan konsisten. Perlu diingat juga, karya tulis yang belum dikenali oleh mesin pencari internet pencatatannya harus dilakukan secara manual.

Untuk mempermudah, penggunaan beberapa hal pokok di bawah ini dapat digunakan sebagai patokan minimal, selebihnya mahasiswa diminta untuk mempelajari ketentuan yang terdapat dalam gaya Turabian itu sendiri.

3.4.1. Penulisan nama

- a. Nama tokoh atau penulis buku atau artikel yang dirujuk tidak perlu ditulis dengan menggunakan titel seperti Prof., Dr., M.Th., Pdt., Rm., Bp., Ibu, melainkan cukup disebutkan namanya saja.
- b. Jika namanya panjang, dapat ditulis lengkap nama depan dan belakang (marga)nya saja, untuk bagian tengahnya dapat disingkat.
- c. Tidak diperkenankan menggunakan nama inisial atau singkatan secara keseluruhan seperti EGS, WSW, TKC.
- d. Jika nama tersebut disebut beberapa kali maka untuk penyebutan kedua dan selanjutnya dapat berupa nama marganya saja.

- e. Pada kebudayaan tertentu seperti Jawa, seseorang tidak memiliki nama marga. Bila nama orang tersebut hanya terdiri dari satu kata maka nama tersebut yang digunakan. Bila namanya terdiri dari dua kata atau lebih maka nama yang terakhir dapat diperlakukan seperti nama marga. Contoh: Yusak Tridarmanto, dalam hal ini nama Tridarmanto dapat diperlakukan seperti marga.

3.4.2. Penulisan kitab, pasal, dan ayat Alkitab

- a. Dalam penggunaan pada sebuah kalimat, nama kitab dalam Alkitab ditulis dengan lengkap.
....di dalam Kejadian 1:1, "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi."
- b. Jika mengutip teks Alkitab menggunakan tanda kurung, penulisan menggunakan singkatan nama kitab sesuai yang telah diatur dalam salah satu halaman awal Alkitab terbitan LAI.
... "Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya (Kej 2:1)".

3.4.3. Penulisan catatan dan daftar pustaka

Perhatikan dengan seksama tata letak dan tanda baca yang tidak sama antara bagian catatan kaki dan daftar pustaka! Contoh penulisan catatan kaki dan daftar pustaka untuk berbagai bentuk teks atau sumber lainnya adalah sebagai berikut:

BUKU

Penulisan catatan kaki

1. Emanuel G. Singgih, *Pengantar Teologi Ekologi* (Yogyakarta: Kanisius, 2021), 75.

2. Sharon Sassler and Amanda Jayne Miller, *Cohabitation Nation: Gender, Class, and the Remaking of Relationships* (Oakland: University of California Press, 2017), 114.

Catatan pendek (penyebutan kedua dan seterusnya)

3. Singgih, *Teologi Ekologi*, 100-101.

4. Sassler and Miller, *Cohabitation Nation*, 205.

Daftar Pustaka (mengikuti abjad)

Sassler, Sharon, and Amanda Jayne Miller. *Cohabitation Nation: Gender, Class, and the Remaking of Relationships*. Oakland: University of California Press, 2017.

Singgih, Emanuel G. *Pengantar Teologi Ekologi*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.

BAGIAN DARI KUMPULAN TULISAN DALAM
SEBUAH BUKU
(BOOK CHAPTER)

Halaman yang disebut pada catatan kaki dan pendek adalah khusus halaman yang dirujuk. Peletakkan koma dan titik sebelum tanda kutip di sini mungkin tidak lazim bagi kita, namun cara itulah yang harus diikuti.

Penulisan catatan kaki

1. Mary Rowlandson, "The Narrative of My Captivity," in *The Making of the American Essay*, ed. John D'Agata (Minneapolis: Graywolf Press, 2016), 19–20.

Catatan pendek (penyebutan kedua dan selanjutnya)

2. Rowlandson, "Captivity," 48.

Daftar Pustaka (mengikuti abjad)

Rowlandson, Mary. "The Narrative of My Captivity."
In *The Making of the American Essay*, edited by John
D'Agata, 19–56. Minneapolis: Graywolf Press, 2016.

Bila yang dikutip adalah **keseluruhan buku**
(meskipun buku itu adalah kumpulan tulisan)

Penulisan catatan kaki

1. John D'Agata, ed., *The Making of the American Essay* (Minneapolis: Graywolf Press, 2016), 19–20.

Catatan pendek (penyebutan kedua dan selanjutnya)

2. D'Agata, *American Essay*, 48.

Daftar Pustaka (mengikuti abjad)

D'Agata, John, ed. *The Making of the American Essay*. Minneapolis: Graywolf Press, 2016.

BUKU TERJEMAHAN

Penulisan catatan kaki

1. Jhumpa Lahiri, *In Other Words*, trans. Ann Goldstein (New York: Alfred A. Knopf, 2016), 146.

2. Jan Ch. Gertz dkk., *Purwa Pustaka*, terj. Robert Setio dan Atdi Susanto (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017), 287.

Catatan pendek (penyebutan kedua dan selanjutnya)

3. Lahiri, *In Other Words*, 184.

4. Gertz dkk., *Purwa*, 419.

Daftar Pustaka (mengikuti abjad)

Gertz, Jan Ch., Angelika Berlejung, Konrad Schmid, dan Markus Witte. *Purwa Pustaka*. Terjemahan Robert Setio dan Atdi Susanto. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.

Lahiri, Jhumpa. *In Other Words*. Translated by Ann Goldstein. New York: Alfred A. Knopf, 2016.

E-BOOK

Buku-buku yang diperoleh di internet ditulis alamat URL atau database-nya. Jika tidak ada nomor halamannya, pada catatan tuliskan nomor bab atau sub-babnya, namun usahakan untuk mencari versi yang ada nomor halamannya.

Penulisan catatan kaki

1. Fyodor Dostoevsky, *Crime and Punishment*, trans. Constance Garnett, ed. William Allan Neilson (New York: P. F. Collier & Son, 1917), 444, <https://archive.org/details/crimepunishment00dostuoft>.

2. Eric Schlosser, *Fast Food Nation: The Dark Side of the American Meal* (Boston: Houghton Mifflin, 2001), 88, ProQuest Ebrary.

3. Jane Austen, *Pride and Prejudice* (New York: Penguin Classics, 2007), chap. 3, Kindle.

Catatan pendek (penyebutan kedua dan selanjutnya)

4. Dostoevsky, *Crime and Punishment*, 504–5.

5. Schlosser, *Fast Food Nation*, 100.

6. Austen, *Pride and Prejudice*, chap. 14.

Daftar Pustaka (mengikuti abjad)

Austen, Jane. *Pride and Prejudice*. New York: Penguin Classics, 2007. Kindle.

Dostoevsky, Fyodor. *Crime and Punishment*. Translated by Constance Garnett, edited by William Allan Neilson. New York: P. F. Collier & Son, 1917.
<https://archive.org/details/crimepunishment00dostuoft>.

Schlosser, Eric. *Fast Food Nation: The Dark Side of the American Meal*. Boston: Houghton Mifflin, 2001. ProQuest Ebrary.

ARTIKEL JURNAL

Dalam catatan yang ditulis adalah halaman yang dirujuk atau dikutip. Pada daftar pustaka ditulis halaman lengkap seluruh artikel. Untuk jurnal yang diakses secara online sertakan DOI-nya.

Penulisan catatan kaki

1. Yosua Sambo, "Pendidikan Agama Tanpa Nama di Sekolah Menengah Atas Maju Mundur Menurut Teori Kungfu," *Gema Filsafat* 114, no. 4 (Mei 2017): 874, <https://doi.org/10.1077/7456786>.

2. Shao-Hsun Keng, Chun-Hung Lin, and Peter F. Orazem, "Expanding College Access in Taiwan, 1978–2014: Effects on Graduate Quality and Income Inequality," *Journal of Human Capital* 11, no. 1 (Spring 2017): 9–10, <https://doi.org/10.1086/690235>.

3. Peter LaSalle, "Conundrum: A Story about Reading," *New England Review* 38, no. 1 (2017): 95, Project MUSE.

Catatan pendek (penyebutan kedua dan selanjutnya)

4. Sambo, "Teori Kungfu," 880–81.
5. Keng, Lin, and Orazem, "Expanding College Access," 23.
6. LaSalle, "Conundrum," 101.

Daftar Pustaka (mengikuti abjad)

- Keng, Shao-Hsun, Chun-Hung Lin, and Peter F. Orazem. "Expanding College Access in Taiwan, 1978–2014: Effects on Graduate Quality and Income Inequality." *Journal of Human Capital* 11, no. 1 (Spring 2017): 1–34. <https://doi.org/10.1086/690235>.
- LaSalle, Peter. "Conundrum: A Story about Reading." *New England Review* 38, no. 1 (2017): 95–109. Project MUSE.
- Sambo, Yosua. "Pendidikan Agama Tanpa Nama di Sekolah Menengah Atas Maju Mundur Menurut Teori Kungfu." *Gema Filsafat* 114, no. 4 (Mei 2017): 874, <https://doi.org/10.1077/7456786>.

SKRIPSI / TESIS / DISERTASI

Penulisan catatan kaki

1. Sepeda Sembiring, "Pembacaan Kembali Kisah Tamar dan Yehuda: Kajian Feminis Absurditas Atas Kejadian 38" (Skripsi, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, 2035), 44, Katalog Universitas Kristen Duta Wacana.

Catatan pendek (penyebutan kedua dan selanjutnya)

2. Sembiring, "Kejadian 38," 77.

Daftar Pustaka (mengikuti abjad)

Sembiring, Sepeda. "Pembacaan Kembali Kisah Tamar dan Yehuda: Kajian Feminis Absurditas Atas Kejadian 38." Skripsi, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, 2035. Katalog Universitas Kristen Duta Wacana.

KORAN ATAU MAJALAH ATAU BLOG

Penulisan catatan kaki

1. Sapi Belang, “Surga Di Mata Orang-orang Pulau Kayangan,” *Sinar Komodo*, Maret 8, 2017,

<https://www.nytimes.com/2017/03/08/technology/snap-makes-a-bet-on-the-cultural-supremacy-of-the-camera.html>.

2. Erin Anderssen, “Through the Eyes of Generation Z,” *Globe and Mail* (Toronto), June 25, 2016,

<http://www.theglobeandmail.com/news/national/through-the-eyes-of-generation-z/article30571914/>.

3. Rob Pegoraro, “Apple’s iPhone Is Sleek, Smart and Simple,” *Washington Post*, July 5, 2007, LexisNexis Academic.

4. Vinson Cunningham, “You Don’t Understand: John McWhorter Makes His Case for Black English,” *New Yorker*, May 15, 2017, 85.

5. Dara Lind, “Moving to Canada, Explained,” *Vox*, September 15, 2016, <http://www.vox.com/2016/5/9/11608830/move-to-canada-how>.

Catatan pendek (penyebutan kedua dan selanjutnya)

6. Belang, “Snap.”

7. Anderssen, “Generation Z.”

8. Pegoraro, “Apple’s iPhone.”

9. Cunningham, “Black English,” 86.

10. Lind, “Moving to Canada.”

Daftar Pustaka (mengikuti abjad)

Anderssen, Erin. "Through the Eyes of Generation Z." *Globe and Mail* (Toronto), June 25, 2016.

<http://www.theglobeandmail.com/news/national/through-the-eyes-of-generation-z/article30571914/>.

Belang, Sapi. "Surga Di Mata Orang-orang Pulau Kayangan," *Sinar Komodo*, Maret 8, 2017, <https://www.nytimes.com/2017/03/08/technology/snap-makes-a-bet-on-the-cultural-supremacy-of-the-camera.html>.

Cunningham, Vinson. "You Don't Understand: John McWhorter Makes His Case for Black English." *New Yorker*, May 15, 2017.

Lind, Dara. "Moving to Canada, Explained." *Vox*, September 15, 2016. <http://www.vox.com/2016/5/9/11608830/move-to-canada-how>.

Pegoraro, Rob. "Apple's iPhone Is Sleek, Smart and Simple." *Washington Post*, July 5, 2007. LexisNexis Academic.

KONTEN WEBSITE

Penulisan catatan kaki

1. "Privacy Policy," Privacy & Terms, Google, last modified April 17, 2017, <https://www.google.com/policies/privacy/>.

2. "Sejarah," Universitas Kristen Kambing Hitam, diakses 15 April, 2017, <http://www.ukkh.ac.id/content/sejarah.html>.

Catatan pendek (penyebutan kedua dan selanjutnya)

3. Google, "Privacy Policy."
4. Universitas Kristen Kambing Hitam, "Sejarah."

Daftar Pustaka (mengikuti abjad)

Google. "Privacy Policy." Privacy & Terms. Last modified April 17, 2017. <https://www.google.com/policies/privacy/>.

Universitas Kristen Kambing Hitam. "Sejarah." Diakses 15 April, 2017, <http://www.ukkh.ac.id/content/sejarah.html>.

KONTEN AUDIOVISUAL

Penulisan catatan kaki

1. Kory Stamper, "From 'F-Bomb' to 'Photobomb,' How the Dictionary Keeps Up with English," interview by Terry Gross, *Fresh Air*, NPR, April 19, 2017, audio, 35:25, <http://www.npr.org/2017/04/19/524618639/from-f-bomb-to-photobomb-how-the-dictionary-keeps-up-with-english>.
2. Beyoncé, "Sorry," directed by Kahlil Joseph and Beyoncé Knowles, June 22, 2016, music video, 4:25, <https://youtu.be/QxsmWxxouIM>.

Catatan pendek (penyebutan kedua dan selanjutnya)

3. Stamper, interview.
4. Beyoncé, "Sorry."

Daftar Pustaka (mengikuti abjad)

Beyoncé. “Sorry.” Directed by Kahlil Joseph and Beyoncé Knowles. June 22, 2016. Music video, 4:25.
<https://youtu.be/QxsmWxxouIM>.

Stamper, Kory. “From ‘F-Bomb’ to ‘Photobomb,’ How the Dictionary Keeps Up with English.” Interview by Terry Gross. *Fresh Air*, NPR, April 19, 2017. Audio, 35:25.
<http://www.npr.org/2017/04/19/524618639/from-f-bomb-to-photobomb-how-the-dictionary-keeps-up-with-english>.

KONTEN MEDIA SOSIAL

Pengutipan kata-kata

Menurut Stanley Rapuh semangat pergerakan Asia Afrika adalah “Berjuang tanpa henti untuk membebaskan diri dari belenggu penjajahan negara-negara adidaya” (@bamburapuh, Twitter, 23 Desember, 2057).

Catatan yang lebih lengkap

1. Pete Souza (@petesouza), “President Obama bids farewell to President Xi of China at the conclusion of the Nuclear Security Summit,” Instagram photo, April 1, 2016, <https://www.instagram.com/p/BDrmfXTtNCT/>.

2. Chicago Manual of Style, “Is the world ready for singular they? We thought so back in 1993,” Facebook, April 17, 2015, <https://www.facebook.com/ChicagoManual/posts/10152906193679151>

Catatan pendek (penyebutan kedua dan selanjutnya)

3. Souza, “President Obama.”

4. Michele Truty, April 17, 2015, 1:09 p.m., comment on Chicago Manual of Style, “singular they.”

Penulisan Daftar Pustaka (bila memungkinkan)

Chicago Manual of Style. “Is the world ready for singular they? We thought so back in 1993.” Facebook, April 17, 2015.
<https://www.facebook.com/ChicagoManual/posts/10152906193679151>.

INFORMASI PERSONAL

Hasil wawancara, korespondensi, email, dan percakapan melalui media sosial biasanya dikutip dalam batang tubuh penulisan saja atau bisa juga dicatatkan dalam catatan kaki, tanpa perlu dimasukkan ke dalam daftar pustaka.

Penulisan catatan kaki

1. Sambal Bryan, pesan Facebook kepada Penulis, 1 Juli, 2027.
2. Interview with home health aide, July 31, 2017.

4. Plagiarisme ¹

4.1. Integritas Akademik

Dalam *Kode Etik Akademik UKDW* tahun 2009, pasal 7.g diungkapkan bahwa tindakan plagiarisme bertentangan dengan kebenaran dan kejujuran. Berkaitan dengan itu, setiap skripsi, tesis dan disertasi harus dilampiri dengan "Pernyataan Integritas Akademik" yang ditandatangani oleh penulisnya. Pernyataan ini menegaskan naskah yang ditulis merupakan hasil karya sendiri dan tidak mengandung sumber yang tidak diungkapkan. Menandatangani pernyataan yang tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya akan dianggap sebagai pelanggaran serius yang dapat berakibat pada penjatuhan sanksi akademis.

4.2. Pengertian Plagiarisme

Plagiarisme adalah perrepresentasian kata-kata, pikiran, pendapat orang lain sebagai kata-kata, pikiran, pendapat sendiri. Kata-kata, pikiran, pendapat yang sebenarnya milik orang lain itu diklaim secara langsung maupun tidak sebagai kata-kata, pikiran, pendapat sendiri. Plagiarisme adalah sebuah bentuk pencurian. Pelakunya patut mendapatkan sanksi yang berat.

Tetapi bisa terjadi orang yang melakukan plagiarisme tidak dengan sengaja melakukannya. Hal ini dimungkinkan karena yang bersangkutan tidak mengetahui aturan mengutip karya orang lain. Untuk itu setiap orang yang menulis sebuah karya akademik perlu mengetahui aturan pengutipan karya ilmiah agar terhindar dari plagiarisme.

¹ Sebagian besar diambil dan dimodifikasi dari *Code of Assessment*. Terjemahan Yahya Wijaya. School of Theology and Religious Studies, University of Leeds, Academic Year 2002/2002, Appendix 1.

4.3. Bentuk Plagiarisme

Pada dasarnya gagasan, pendapat, kata-kata yang tidak berasal dari diri sendiri harus diberi penanda rujukan atau referensi. Referensi ini memungkinkan pembaca untuk melihat sumber aslinya. Plagiarisme yang tidak mencantumkan rujukan dapat berbentuk antara lain:

- a) Menjiplak utuh seluruh karya orang lain.
- b) Menuliskan ulang satu bagian karya orang lain secara persis tanpa memakai tanda kutip untuk kutipan pendek atau letak menjorok ke dalam (*inden*) untuk kutipan panjang dan tanpa mencantumkan sumbernya.
- c) Mengalimatkan kembali gagasan (parafrasa) atau rangkaian kalimat milik orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.
- d) Menerjemahkan karya orang lain tanpa mencantumkan sumber aslinya.
- e) Dewasa ini juga dikenal plagiarisme diri (*self-plagiarism*) yaitu penggunaan karya sendiri yang sudah pernah dipublikasikan dalam karya tulis lainnya tanpa penanda. Oleh karena itu, setiap penggunaan karya orang lain maupun diri sendiri harus diberi keterangan sumbernya.

Untuk mencegah plagiarisme, penulis perlu memperlihatkan kepada pembacanya mana bagian yang berasal dari orang atau tulisan lain dan mana yang datang dari penulis sendiri. Ketika memberikan tanggapan terhadap orang atau tulisan lain, penulis perlu dengan jernih membedakan antara yang ditanggapi dan tanggapannya.

5. Lampiran

- i. Contoh halaman judul
- ii. Contoh halaman pengesahan
- iii. Contoh halaman abstrak
- iv. Contoh halaman pernyataan integritas
- v. Contoh halaman daftar isi

Contoh halaman judul:

J U D U L

OLEH:
NAMA MAHASISWA
N I M

SKRIPSI / TESIS / DISERTASI UNTUK MEMENUHI
SALAH SATU SYARAT DALAM
MENCAPAI GELAR SARJANA / MAGISTER / DOKTOR
PADA FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA
BULAN DAN TAHUN PENYELESAIAN

Contoh halaman pengesahan:

J U D U L

OLEH:

NAMA MAHASISWA

N I M

Telah dipertahankan di depan Dewan Ujian Senat
Fakultas Teologi UKDW pada tanggal bulan
..... tahundan dinyatakan LULUS.

Dosen Pembimbing

Kepala Program Studi

.....

.....

Dewan Penguji,

1.....

2.....

3.....

Contoh halaman abstrak:

ABSTRAK

Kristologi Keterasingan: Refleksi Ego Eimi dalam Injil Yohanes Oleh: Kristian Budi Kusuma (01062058)

Sejumlah pemikir mengungkapkan bahwa masyarakat modern hidup dalam sebuah keprihatinan yaitu keterasingan. Pemikir tersebut antara lain adalah Hegel, Fichte, Schiller, Karl Marx, Erich Fromm dan Paul Tillich dan Hannah Arendt. Keterasingan dijumpai dalam salah satu bentuknya adalah hilangnya relasi yang sesungguhnya antar manusia. Kehilangan relasi menyebabkan terjadinya berbagai tindak kekerasan seperti perkelahian massal sampai tindak kejahatan seperti korupsi yang pada dasarnya adalah kerapuhan tanggung jawab. Kesepian diri menjadi bagian dari keterasingan itu. Menjadi menarik untuk memperhatikan bagaimana ajaran Kekristenan khususnya pada bagian pemahaman tentang Yesus menjawab keprihatinan masyarakat modern ini sehingga penghayatan akan Yesus tetap bisa memberikan hal yang 'baru' di tengah keterasingan yang menjadi. Injil Yohanes memberikan salah satu pemikiran mendalam mengenai ucapan Yesus tentang Ego Eimi. Ucapan yang disampaikan kepada orang Yahudi yang pada saat itu sebenarnya bisa dilihat berada dalam kondisi keterasingan menjadi air segar bagi orang Yahudi untuk kembali meneguhkan identitasnya.

Kata kunci: Kristologi, Keterasingan, Masyarakat Modern, Alienasi

Lain-lain:

viii + 84 hal; 2012 (*diisi jumlah halaman dan tahun pembuatan*)

61 (1955-2011) (*diisi dengan jumlah pustaka yang digunakan, tahun penerbitan paling lama dan paling baru*).

Dosen Pembimbing: Pdt. Wahyu S. Wibowo, M.Hum

Contoh halaman pernyataan integritas:

Pernyataan Integritas

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi/tesis/disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi / tesis / disertasi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,.....(*tanggal penyerahan*)

Meterai (*ditandatangani*)
Rp 10.000,00

Nama Mahasiswa

Contoh halaman daftar isi:

Daftar Isi

Judul Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	v
Pernyataan Integritas	vi
Bab I Pendahuluan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. dst.	
Bab II Konteks Jemaat GKI Harapan Baru	9
1. Pengantar.....	9
2. Konteks Masyarakat.....	10
3. dst.	
Bab III.....	
Bab IV.....	
Bab V.....	
Daftar Pustaka	
Lampiran	

Panduan Penulisan Proposal Skripsi

Proposal adalah sebuah rencana atau usulan yang dibuat sebelum melakukan sesuatu. Dalam proposal tergambar secara detail mengenai masalah, tujuan, dan detail pelaksanaan dari apa yang hendak dikerjakan. Untuk itu, proposal yang baik akan memandu si pelaksana atau pembuat ketika dirinya sudah mulai masuk ke dalam tahap pelaksanaan. Demikian juga dengan skripsi. Mahasiswa diharuskan membuat proposal skripsi untuk diajukan kepada Senat Fakultas Teologi. Proposal skripsi merupakan usulan penulisan skripsi yang mencerminkan seberapa serius mahasiswa mempersiapkan penulisan skripsinya.

Berikut akan dijelaskan pembuatan proposal, khususnya bagi mahasiswa yang akan menulis skripsi S-1.

I. Intisari Proposal Skripsi yang memuat:

1. Latar Belakang Permasalahan

Bagian ini berisi gambaran/konteks umum dari permasalahan yang hendak diangkat. Pada bagian ini mahasiswa mengemukakan latar belakang yang dianggap memberi andil sehingga permasalahan yang hendak dikemukakan menjadi lebih diketahui.

2. Permasalahan

Bagian ini mencerminkan inti keseluruhan skripsi. Bagian ini mengemukakan pertanyaan/masalah yang mau dibahas dan dijawab melalui penelitian skripsi. Masalah bisa dirumuskan secara tajam melalui satu pertanyaan utama yang hendak dibahas/dijawab melalui keseluruhan skripsi. Pada bagian ini uraikanlah

mengapa masalah ini penting untuk diangkat menjadi skripsi, mengapa perlu diteliti.

Paling tidak ada dua cara mencari permasalahan yang hendak ditulis². Pertama melalui bacaan/literatur. Artinya mahasiswa sudah membaca sebanyak mungkin literatur dan dari bacaan-bacaan tersebut mahasiswa menemukan masalah yang hendak ditulis. Mahasiswa tidak mungkin bisa menemukan sebuah permasalahan yang layak dan mencukupi untuk dibahas menjadi skripsi tanpa membekali diri dengan bahan bacaan yang mencukupi. Untuk itu membaca berbagai buku menjadi keharusan. Kedua, mahasiswa melakukan penelitian pendahuluan/penjajagan, khususnya bisa berkaitan dengan penelitian empiris dalam konteks tertentu, misalnya konteks jemaat lokal. Penelitian penjajagan ini kemudian dirumuskan dengan bantuan berbagai literatur yang relevan berkaitan dengan masalah yang hendak diangkat.

3. Judul Skripsi

Mahasiswa mencantumkan usulan judul skripsi.

4. Tujuan dan alasan.

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dengan penulisan skripsi ini. Tujuan yang dikemukakan hendaknya merupakan tujuan yang realistis dan bukan mengada-ada, serta terlalu muluk-muluk, misalnya: mengubah pandangan gereja mengenai ajaran Trinitas.

² Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru, 1991), 31-34.

5. Metode penelitian

Metode berkaitan dengan cara memperoleh data yang diperlukan. Metode lebih menekankan pada strategi, proses, dan pendekatan dalam memilih data yang diperlukan. Pada bagian ini mahasiswa mengemukakan bagaimana ia akan memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan skripsi tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

6. Sistematika tulisan

Bagian ini berisi bab-bab yang akan ditulis dengan deskripsi singkat mengenai setiap isi bab. Sistematika merupakan 'peta' yang berisi jalan bagi Penulis untuk bisa menjawab permasalahan yang hendak dibahas. Setiap bab harus mempunyai koherensi satu dengan yang lainnya dan mendukung ide keseluruhan isi skripsi.

7. Usulan pustaka yang akan digunakan

Dalam penulisan ilmiah, pustaka memegang peranan penting. Tidak mungkin sebuah tulisan ilmiah yang baik bisa ditulis tanpa pustaka yang mendukung dan mencukupi. Mahasiswa harus mencantumkan usulan pustaka yang akan digunakan. Usulan pustaka yang disebutkan mencerminkan bahwa mahasiswa serius mencari literatur yang akan digunakan untuk menulis skripsi dan bukan hanya mengandalkan usulan dari dosen pembimbing. Usulan pustaka paling tidak terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Pustaka yang sudah dibaca cukup mendalam (pustaka ini harus berkaitan erat dengan masalah utama skripsi). Pada bagian ini mahasiswa

mencantumkan berbagai pustaka yang sudah dibaca yang berkaitan dengan topik yang diusulkan.

1.
2.
3.

2. Pustaka yang akan dibaca dan cukup mendukung penulisan skripsi. Pada bagian ini mahasiswa mencantumkan pustaka-pustaka yang menurutnya relevan untuk penulisan skripsinya, namun belum dibaca secara menyeluruh. Pustaka-pustaka inilah yang akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

1.
2.
3.

8. Telaah Pustaka/Status Quaestionis

Bagian ini berisi uraian / resume pustaka yang sudah dibaca sehubungan dengan permasalahan yang hendak dibahas. Telaah pustaka memberi dukungan bahwa masalah yang diangkat bukan didasarkan pada dugaan yang dangkal dan mencoba-coba, tetapi sudah melalui penelitian pustaka yang cukup. Bagian ini juga menunjukkan posisi masalah yang akan ditulis dalam kerangka penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan masalah tersebut. *Status quaestionis* mengemukakan berbagai studi yang sudah dilakukan berkaitan dengan permasalahan yang hendak diangkat dalam skripsi. Tingkat kedalaman dan keluasan uraian dalam *status quaestionis* mencerminkan tingkat keseriusan mahasiswa dalam mencari dan membaca

berbagai literatur sebagai persiapan untuk menulis skripsi.

II. Halaman Muka Proposal

Proposal Skripsi

Analisis Teologis terhadap Puisi-Puisi Chairil Anwar

Diajukan oleh:

Nama :

NIM :

Dikonsultasikan dengan:

(nama dosen yang memberi bantuan konsultasi proposal)

Usulan Dosen Pembimbing:

(tidak harus sama dengan dosen yang membantu memberi konsultasi proposal)



PANDUAN UMUM

PENULISAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25 Yogyakarta 55224
Telepon: +62 274 563929 ext 351

FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA